

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Secara global, *sport tourism* atau pariwisata olahraga merupakan salah satu sektor pariwisata yang berkembang pesat, seiring meningkatnya minat masyarakat untuk bepergian demi menyaksikan berbagai ajang olahraga (Keshkar *et al.*, 2021). Menurut Yang (2020), integrasi olahraga ke dalam agenda perjalanan wisata semakin populer di tingkat internasional. Sejalan dengan tren tersebut, berbagai negara telah membentuk organisasi khusus untuk menyelenggarakan dan mempromosikan kegiatan *sport tourism*. Inggris, misalnya, melalui kolaborasi antara *VisitBritain* dan *UK Sport*, aktif menarik wisatawan melalui ajang bergengsi seperti Wimbledon dan Olimpiade London 2012. Australia juga memanfaatkan peran *Australian Sports Commission* dan *Tourism Australia* dalam mendukung event besar seperti *Australian Open* dan *Formula 1 Grand Prix*. Di Amerika Serikat, *Sports Events & Tourism Association (Sports ETA)* berperan sebagai pusat koordinasi bagi berbagai kegiatan pariwisata olahraga, termasuk *Super Bowl* dan *NBA All-Star Game*. Sementara itu, Jepang memperkuat diplomasi olahraganya melalui program “*Sport for Tomorrow*” sejak menjadi tuan rumah Olimpiade Tokyo 2020. Berbagai langkah strategis tersebut menunjukkan bahwa *sport tourism* telah menjadi bagian penting dari kebijakan pariwisata nasional, sekaligus

membuka peluang besar bagi pengembangan ekonomi dan promosi budaya melalui olahraga.

Di Indonesia, pariwisata olahraga mulai menunjukkan perkembangan yang signifikan seiring meningkatnya kesadaran akan potensi ekonomi dan nilai budaya yang terkandung di dalamnya. Pemerintah bersama sektor swasta telah menyelenggarakan berbagai *event* olahraga berskala nasional maupun internasional, seperti *Tour de Singkarak* di Sumatera Barat, *Ironman* di Lombok, dan *Jakarta Marathon*, yang berhasil menarik minat peserta dari dalam maupun luar negeri. Meskipun Indonesia belum memiliki organisasi khusus yang secara eksplisit menangani *sport tourism* sebagaimana di negara-negara maju, upaya sinergi antara sektor pariwisata dan olahraga terus dilakukan melalui kebijakan serta promosi terpadu. Hal ini menunjukkan bahwa *sport tourism* di Indonesia memiliki peluang besar untuk berkembang lebih jauh, terutama apabila didukung oleh strategi kelembagaan yang terstruktur dan berkelanjutan.

Sport tourism sendiri merupakan bentuk pariwisata yang relatif baru, namun telah menunjukkan pertumbuhan luar biasa dalam beberapa tahun terakhir. Menurut Organisasi Pariwisata Dunia (UNWTO), *sport tourism* berkontribusi sekitar 10% dari total pengeluaran pariwisata global, dengan estimasi pertumbuhan sebesar 17,5% antara tahun 2023 hingga 2030 (UN Tourism, 2024). Angka ini mencerminkan betapa besarnya peran *sport tourism* dalam menggerakkan ekonomi pariwisata dunia secara keseluruhan. Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) menilai *sport tourism* sebagai jenis pariwisata dengan pertumbuhan tercepat dalam beberapa tahun terakhir (Jiménez-García *et al.*, 2020).

Penelitian terdahulu mengenai *sport tourism* umumnya masih berfokus pada *event* olahraga berskala besar seperti maraton, balap sepeda, atau turnamen sepak bola di tingkat nasional maupun internasional. Di Indonesia, kajian tersebut lebih banyak menyoroti potensi daerah sebagai destinasi wisata olahraga, peran pemerintah dalam pengembangan *sport tourism*, serta dampak ekonomi dari penyelenggaraan *event* olahraga. Sementara itu, kajian *sport tourism* yang menggunakan pendekatan bibliometrik untuk memetakan tren global publikasi ilmiah masih relatif terbatas dilakukan, khususnya dalam konteks Indonesia.

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi dasar bagi pengambil kebijakan dan pelaku industri pariwisata dalam merancang strategi pengembangan *sport tourism* yang berkelanjutan dan relevan dengan tren internasional. Penelitian ini menawarkan keterbaruan melalui pendekatan bibliometrik yang memetakan tren global *sport tourism* secara sistematis berdasarkan analisis publikasi ilmiah, sehingga dapat mengidentifikasi tema-tema dominan serta arah perkembangan kajian yang relevan diterapkan dalam konteks Indonesia. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan strategi wisata olahraga yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan dinamika global serta kebutuhan lokal. Berbeda dari penelitian sebelumnya yang umumnya berfokus pada *event* olahraga besar, studi ini menyoroti potensi olahraga rekreasi berbasis komunitas sebagai daya tarik wisata. Pendekatan bibliometrik yang digunakan juga memberikan kontribusi metodologis yang unik, karena mampu memetakan tren global *sport tourism* secara sistematis melalui analisis publikasi ilmiah. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong pengembangan strategi

wisata olahraga yang lebih inklusif, berkelanjutan, dan sesuai dengan dinamika global serta kebutuhan lokal.

B. Identifikasi Masalah

1. *Sport tourism* berkembang pesat di dunia, tapi kajiannya di Indonesia masih sangat terbatas.
2. Penelitian dengan analisis bibliometrik tentang *sport tourism* yang bersumber basis data Scopus tahun terbit 2002–2026 masih belum dilakukan
3. Belum adanya kajian yang mengaitkan tren global *sport tourism* dengan implikasinya bagi pengembangan wisata olahraga rekreasi di Indonesia.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada kajian *sport tourism* berbasis olahraga rekreasi dengan menggunakan analisis bibliometrik dari basis data Scopus tahun 2002–2026.

D. Perumusan Masalah

1. Bagaimana tren penelitian *sport tourism* secara global berdasarkan analisis bibliometrik?
2. Apa saja tema dominan dan tren baru yang muncul dalam kajian *sport tourism*?
3. Bagaimana implikasi tren global *sport tourism* bagi pengembangan wisata olahraga rekreasi di Indonesia?

E. Kegunaan Hasil Penelitian

Adapun manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian tentang *sport tourism*, khususnya dalam konteks olahraga rekreasi yang sedang berkembang di Indonesia. Temuan dari analisis bibliometrik ini juga diharapkan dapat menjadi acuan bagi penelitian-penelitian yang akan datang dalam memahami tren global *sport tourism*.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat nyata bagi berbagai pihak yang terlibat dalam pengembangan *sport tourism* di Indonesia. Bagi pemerintah, hasilnya bisa menjadi bahan pertimbangan dalam menyusun kebijakan atau program yang mendorong pengembangan wisata olahraga, khususnya untuk olahraga rekreasi yang terus berkembang di Indonesia. Bagi pelaku industri pariwisata, penelitian ini bisa menjadi acuan dalam membuat paket wisata berbasis olahraga yang lebih menarik dan sesuai dengan minat pasar. Bagi komunitas dan pengelola fasilitas olahraga rekreasi, hasil penelitian ini dapat membantu melihat peluang wisata olahraga rekreasi berbasis komunitas sebagai daya tarik wisata sekaligus sarana untuk meningkatkan minat masyarakat berolahraga. Selain

itu, bagi akademisi dan peneliti, penelitian ini dapat menjadi dasar untuk kajian lanjutan mengenai *sport tourism* dan pengembangannya di Indonesia.



Intelligentia - Dignitas